

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan Tuhan yang berbeda dengan makhluk lainnya. Perbedaan tersebut karena manusia diciptakan dengan berbagai potensi yang melebihi makhluk lain. Tetapi kesempurnaan itu belum tentu terwujud jika tidak ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Gambaran kegiatan pembelajaran yang terjadi di kota Cirebon sudah menunjukkan hasil yang maksimal. Terlihat dari jumlah siswa yang melanjutkan ke

jenjang SMA hampir mencapai 50%, sedangkan yang melanjutkan ke SMK sebanyak 30% dan sisanya bekerja. Selain dari usaha pemerintah dalam menyukseskan wajib belajar, hal ini didukung pula oleh faktor kesadaran individu itu sendiri untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi apakah dengan meningkatnya kuantitas siswa yang bersekolah meningkat pula kualitas output yang dihasilkan?

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun di kota Cirebon terdapat sekitar 24 SMA yang terdiri dari SMA Negeri dan Swasta, namun yang akan menjadi objek penelitian adalah sekolah-sekolah SMA Negeri yang berjumlah 9 sekolah. Berikut ini adalah daftar nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri di kota Cirebon.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester (UAS)**  
**Tahun Ajaran 2009/2010**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Selisih</b>	<b>Persentase Selisih</b>
SMAN 1	75	85,07	10,07	13,42%
SMAN 2	75	86,67	11,67	15,56%
SMAN 3	70	71,23	1,23	1,75%
SMAN 4	70	73,02	3,02	4,31%
SMAN 5	65	70,56	5,56	8,55%
SMAN 6	75	85,86	10,86	14,48%
SMAN 7	70	73,50	3,50	5%
SMAN 8	70	71,25	1,25	1,78%
SMAN 9	60	70,71	10,71	17,85%

*Sumber* : Data didapat dari tiap sekolah

Dari sekian banyak SMAN yang terdapat di kota Cirebon, dapat diketahui ternyata nilai rata-rata hasil UAS sudah mencapai bahkan melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk peneliti, karena keadaan tersebut membawa angin segar bagi dunia pendidikan dan ini mencerminkan bahwa tujuan pendidikan sudah mulai tercapai. Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, prestasi belajar juga dapat menjadi tolok ukur dari tingkat pemahaman siswa tentang materi tertentu yang telah diberikan, setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang berupa motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran. Dari faktor yang menunjang prestasi belajar tersebut, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut saling melengkapi dan menunjang prestasi belajar.

Dari beberapa faktor eksternal dan internal siswa, penulis lebih tertarik untuk meneliti faktor internal khususnya motivasi, minat, dan kebiasaan belajar karena faktor internal itu adalah modal yang dimiliki diri siswa itu sendiri sehingga lebih mempunyai dorongan terhadap peningkatan prestasi belajar.

Salah satu faktor internal yang dianggap dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi, khususnya motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sebab jika seorang siswa memiliki hasrat yang tinggi akan kebutuhan pengetahuannya atau memiliki *need to know* yang besar maka secara otomatis usaha yang dilakukan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam memenuhi kebutuhan tersebut akan semakin besar pula. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang termotivasi dengan baik diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan Pendapat Hawley (Prayitno, 1989:3) “Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.”

Begitu pula halnya bila kita lihat dalam proses belajar mengajar akuntansi. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari akuntansi akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi

dalam mempelajari akuntansi. Siswa yang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari akuntansi maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik.

Harus diakui bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, jika faktor tersebut tidak ditunjang dengan faktor lainnya seperti minat belajar dan kebiasaan belajar, maka faktor motivasi tersebut kurang maksimal dalam menunjang prestasi. Faktor penunjang keberhasilan siswa tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

Minat belajar siswa adalah salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi kurang maksimal. Siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak sengaja siswa tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk mendapat nilai yang bagus.

Hal ini tentu saja harus didukung oleh kebiasaan belajar siswa itu sendiri. menurut Henry Lindgren yang melakukan penelitian di San Francisco mengenai alasan-alasan keberhasilan siswa dalam studinya, kebiasaan belajar menduduki ranking tertinggi di atas minat dan IQ ([www.indiskripsi.com](http://www.indiskripsi.com)). Dalam kehidupan sehari-hari penulis juga melihat perbedaan antara siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan yang hanya belajar dengan sistem kebut semalam dan berakibat pada hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana motivasi belajar, minat dan kebiasaan belajar siswa mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa. Dan judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Motivasi, Minat, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN Se-Kota Cirebon**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
3. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
4. Bagaimana gambaran Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri Se-Kota Cirebon
6. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri Se-Kota Cirebon

7. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri Se-Kota Cirebon

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berguna dalam menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Se-Kota Cirebon.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon

4. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMAN se-Kota Cirebon
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Cirebon.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Cirebon
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Cirebon

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta konsep-konsep mengenai motivasi belajar, minat belajar serta kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi
  - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu pendidikan

- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan hubungan motivasi belajar, minat belajar serta kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi serta masukan bagi para guru untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya, terutama dalam mengelola peserta didik agar meningkatkan motivasi belajar dan minat belajarnya serta kebiasaan belajar agar mempunyai output pendidikan yang memuaskan.

